



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, mulai dari obyek penelitian, desain penelitian, serta variabel-variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan independen.

Bab ini juga akan menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

A. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan *non-cyclical* yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan data-data yang diambil dari laporan keuangan atau laporan tahunan periode 2020 – 2022.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:126-129), pengklasifikasian desain penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini merupakan studi formal karena penelitian ini dimulai dengan adanya pertanyaan dan hipotesis penelitian, yang bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab penelitian yang ada.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *monitoring* dalam pengumpulan data penelitian, karena penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, tanpa harus ada respon dari data yang diteliti.



3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang sudah ada dan peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan atau memanipulasi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi sebab akibat (*causal explanatory*) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara satu atau beberapa variabel lainnya. Sehingga penelitian ini akan menjawab pengaruh dari penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan, inovasi, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan gabungan dari data *cross sectional* dan *time series*. Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili suatu periode tertentu dalam waktu. Sedangkan dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian ini berupaya untuk memperoleh karakteristik dari populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel penelitian dan hipotesis diuji secara kuantitatif dengan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian atas kondisi lapangan karena data-data yang digunakan dalam penelitian terjadi secara nyata dan sampel penelitian merupakan perusahaan yang benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.



C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel, yang terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut penjelasan variabel tersebut:

1. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah suatu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya membuat pasar percaya terhadap kinerja perusahaan, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Pada penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio PBV (*price to book value*). PBV menggambarkan seberapa besar pasar mampu menilai nilai buku dari saham perusahaan. PBV juga digunakan dalam penelitian dari Sandra *et al.* (2022), Susetyowati dan Handayani (2020), Rahayu dan Widyawati (2018), Shahira dan Mayangsari (2022), Putri dan Asyik (2019). PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen (*Independent variable*)

Variabel Independen adalah suatu variabel yang bebas, tidak terikat, dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan suatu strategi transaksi yang digunakan untuk mengecilkan beban pajak dengan cara mengambil kesempatan dari



kelemahan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat dikatakan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan.

Pada penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur penghindaran pajak adalah ETR (*Effective Tax Rate*). ETR merupakan rasio untuk mengukur penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan membandingkan beban pajak penghasilan dan penghasilan sebelum pajak. Rasio ini banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya, seperti pada penelitian Sandra *et al.* (2022), Wulandari dan Soetardjo (2022), Ester dan Hutabarat (2020), serta Mahaetri dan Muliati (2020). ETR dapat dihitung dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

b. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan yang meningkat menunjukkan prospek yang baik bagi investor dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi akan berdampak pada laba dan akan mempengaruhi laba. Pertumbuhan penjualan dihitung dengan membandingkan penjualan pada tahun ke t setelah dikurangi dengan penjualan periode sebelumnya terhadap penjualan periode sebelumnya. Rasio ini banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya, seperti pada penelitian Fajriah *et al.* (2022), Susetyowati dan Handayani (2020), serta Limbong dan Chabachib (2016). Proksi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

c. Inovasi

Inovasi memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena merupakan sebuah aset tidak berwujud yang memiliki fokus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada teknologi dan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada industri. Penelitian dan pengembangan digunakan perusahaan dan industri untuk mengembangkan produk yang lebih baik. Inovasi dihitung melalui intensitas R&D terhadap penjualan. Rasio ini digunakan dalam penelitian sebelumnya, seperti pada penelitian Akyunina dan Kurnia (2021) serta Rahayu dan Widyawati (2018). Proksi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Intensitas } R\&D = \frac{\text{Total Pengeluaran } R\&D}{\text{Total Penjualan}}$$

d. Struktur Aset

Struktur aset merupakan penentuan berapa besar alokasi untuk masing- masing komponen aset, baik dalam aset lancar maupun aset tetap. Aset lancar merupakan aset yang habis dalam satu kali berputar produksi dan proses berputarnya dalam jangka waktu yang pendek, sedangkan aset tetap adalah aset yang tahan lama yang secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi. Rasio ini banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya, seperti pada Wulandari *et al.*, (2021), Putri dan Asyik (2019), Asmawi (2018), Batubara *et al.* (2017), Murah (2017), serta Mandalika (2016). Proksi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aset (FATA)} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Berikut ini adalah variabel operasionalisasi yang menjelaskan pengertian dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dan cara pengukurannya sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Ringkasan Pengertian dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengertian	Skala	Perhitungan
1	Nilai Perusahaan (PBV)	Perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham biasa	Rasio	$\frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$
	Penghindaran Pajak (ETR)	Perbandingan antara beban pajak penghasilan dengan penghasilan sebelum pajak	Rasio	$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
	Pertumbuhan Penjualan (GROWTH)	Perbandingan antara penjualan tahun t setelah dikurangi penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya	Rasio	$\frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$
	Inovasi (INOV)	Perbandingan antara biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan riset dan pengembangan dengan penjualan	Rasio	$\frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Total Penjualan}}$
5	Struktur Aset (FATA)	Perbandingan antara aset tetap perusahaan dengan total aset perusahaan	Rasio	$\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$

D Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik observasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data sekunder yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder yang akan digunakan pada penelitian ini berupa data yang dibutuhkan sesuai proksi masing-masing variabel yang bersumber dari laporan keuangan atau laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan di sektor *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022. Sumber dari data-data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari:

1. Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business.
2. Perpustakaan Kwik Kian Gie School of Business.
3. *Website* yang relevan dengan topik penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang mengeluarkan laporan tahunan dan keuangan secara lengkap yang kemudian akan diseleksi kembali menjadi sebuah sampel.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan untuk mewujudkan tujuan penelitian.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan untuk mewujudkan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang menjadi dasar penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan *non-cyclical* yang memiliki nilai penjualan dari tahun 2020-2022.
2. Perusahaan *non-cyclical* yang tidak memiliki manfaat pajak dari tahun 2020-2022.
3. Perusahaan *non-cyclical* yang memiliki nilai R&D (*Research and Development*) secara lengkap dari tahun 2020-2022.
4. Perusahaan *non-cyclical* yang tidak memiliki nilai kosong (*missing value*) dari tahun 2020-2022.
5. Perusahaan *non-cyclical* yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2022.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang termasuk ke dalam sektor <i>non-cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Papan Utama selama periode 2020-2022	41
Perusahaan di sektor <i>non-cyclical</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap berturut- turut selama periode 2020-2022	(8)
Perusahaan di sektor <i>non-cyclical</i> yang memiliki manfaat pajak selama periode 2020-2022	(2)
Perusahaan di sektor <i>non-cyclical</i> yang tidak mempunyai inovasi (biaya R & D) selama periode 2020– 2022	(16)
Sampel penelitian selama 1 tahun	15
Sampel penelitian selama 3 tahun	45

Sumber: Data olahan peneliti

G Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, *website* dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian. Data sekunder diperoleh sesuai dalam penelitian ini berupa variabel Penghindaran Pajak (ETR), Pertumbuhan Penjualan (GROWTH), Inovasi (INOV), dan Struktur Aset (FATA), dan Nilai Perusahaan (PBV) dari hasil pengamatan dalam kurun waktu penelitian yaitu pada periode 2020-2022, peneliti memperoleh sumber data dari Laporan Tahunan dan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan *non-cyclical (go-public)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 yang diakses melalui (www.idx.co.id).

H Metode Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian tetapi diperoleh dari data yang dimiliki perusahaan, studi kepustakaan dan manual. Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan dan dicatat, sedangkan untuk studi kepustakaan diperoleh dari penelitian terdahulu dan ditunjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan literature lain. Dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016 : 19) statistik deskriptif memuat deskripsi umum atas data-data penelitian seperti nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Peneliti menggunakan software SPSS versi 24 untuk menghitung statistik deskriptif dalam penelitian ini. Data yang diolah dalam software SPSS meliputi variabel Penghindaran Pajak (ETR), Pertumbuhan Penjualan (GROWTH), Inovasi (INOV), dan Struktur Aset (FATA) serta Nilai Perusahaan (PBV), untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Pengujian ini disebut dengan *comparing two regressions: the dummy variable approach*. Pengujian pooling bertujuan untuk menguji apakah pengujian data penelitian berupa penggabungan data cross-sectional dengan time series dapat dilakukan (Margaretha dan Suhartono 2016: 192). Langkah-langkah pengujian kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

a. Membuat variabel dummy tahun:

- 1) Dummy Tahun 1 (DT1) = “1” untuk tahun 2022, “0” untuk tahun selain 2022
- 2) Dummy Tahun 2 (DT2) = “1” untuk tahun 2021, “0” untuk tahun selain 2021

b. Kalikan variabel dummy tahun dengan masing-masing variabel independen.

c. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika nilai Sig. < 0.05, berarti data tidak dapat digabung (pooling).
- 2) Jika nilai Sig. > 0.05, berarti data dapat digabung (pooling).

Pengujian menggunakan program SPSS versi 24, sehingga diperoleh model sebagai berikut:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1ETR + \beta_2GROWTH + \beta_3INOV + \beta_4FATA + \beta_5ETRXDT1 + \beta_6GROWTHXDT1 + \beta_7INOVXDT1 + \beta_8FATA XDT1+ \beta_9ETRXDT2 + \beta_{10}GROWTHXDT2 + \beta_{11}INOVXDT2+ \beta_{12}FATA XDT2 + \epsilon$$

Keterangan:

PBV	=	Nilai Perusahaan
β_0	=	Konstanta
β_{1-12}	=	Koefisien Regresi
ETR	=	Penghindaran Pajak
GROWTH	=	Pertumbuhan Penjualan
INOV	=	Inovasi
FATA	=	Struktur Aset
DT1	=	Variabel dummy tahun 1 (Tahun 2022)
DT2	=	Variabel dummy tahun 2 (Tahun 2021)
ϵ	=	error

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji prasyarat statistik penggunaan analisis regresi linier, dilakukan untuk mengetahui kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi yang konsisten. Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas dan Uji Multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. **Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghazali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini didasarkan pada uji statistik sederhana dengan melihat nilai kurtosis dan skewness untuk semua variabel dependen dan independen. Uji lainnya yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov- Smirnov (K-S).

b. **Uji Multikolinearitas**

Menurut Imam Ghazali (2016:103) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, dalam hal ini uji multikolinearitas untuk VIF tidak ada yang melebihi 10 dan nilai tolerance tidak ada yang kurang dari 0.10 jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

c. **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Imam Ghazali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas). Tetapi jika satu pengamatan ke pengamatan lain sama disebut dengan (homokedastisitas).

Heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait dengan residualnya. Apabila pola pada grafik ditunjukkan dengan titik-titik menyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai *Durbin Watson*. Untuk mendeteksi ada dan tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dilihat dari tabel Durbin-Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4. Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mempengaruhi variabel independen yaitu penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan, inovasi dan struktur aset terhadap variabel dependen nilai perusahaan, dengan persamaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta persamaan regresi
$\beta_1, 2, 3, 4$: Koefisien Regresi
X1	: Penghindaran Pajak
X2	: Pertumbuhan Penjualan
X3	: Inovasi
X4	: Struktur Aset
e	: <i>error</i> (nilai kesalahan)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2016:171) uji pengaruh simultan atau uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Untuk memutuskan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan adalah dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan (5%). Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} (k ; n-k)$ maka, H_a diterima, artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen (X_1, X_2, X_3 dan X_4) berpengaruh terhadap nilai variabel (Y).
- 2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel} (k ; n-k)$ maka, H_a ditolak, artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen ($X_1,$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X_2 , X_3 dan X_4) tidak berpengaruh terhadap nilai variabel (Y).

Selain itu uji F dapat pula dilihat dari besarnya probabilitas value (p value) dibandingkan dengan 0.05. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika p value < 0.05 maka, H_a diterima.
- 2) Jika p value > 0.05 maka, H_a ditolak

Dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0.05 maka hasil uji F dapat dihitung dengan bantuan program SPSS versi 24 pada tabel ANOVA.

b. Uji Parsial (t-test)

Menurut Imam Ghozali (2016:171) uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan pada 0.05. Langkah-langkah uji statistik t sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis statistik:

$$\begin{aligned} \text{Hipotesis 1} & : H_0 = \beta_1 = 0 \\ & : H_a = \beta_1 > 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Hipotesis 2} & : H_0 = \beta_2 = 0 \\ & : H_a = \beta_2 > 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Hipotesis 3} & : H_0 = \beta_3 = 0 \\ & : H_a = \beta_3 > 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Hipotesis 4} & : H_0 = \beta_4 = 0 \\ & : H_a = \beta_4 > 0 \end{aligned}$$

- 2) Mengambil keputusan dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

- b) Jika nilai signifikan > 0.05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Khusus untuk penghindaran pajak, dikarenakan rasio ETR berbanding terbalik terhadap penghindaran pajak dimana semakin kecil nilai ETR berarti semakin besar penghindaran pajak yang berdampak pada semakin tingginya nilai perusahaan, maka variabel ETR untuk uji t dalam penelitian ini akan dikalikan dengan -1.

c. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.